

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, teks Penjual Bendera memiliki teks sosial dan teks sejarah. Teks sosial dan teks sejarah menjadi bagian yang penting atas peristiwa yang terdapat dalam tekstersebut. Hal ini terlihat dari keterkaitan antara makna kemerdekaan dengan pengaruh dari teks sosial dan teks sejarah suatu masyarakat. Selanjutnya, makna kemerdekaan bertransformasi dari satu generasi ke generasi lainnya. Diantaranya, makna kemerdekaan merdeka atas perjuangan dan penjajahan bertransformasi menjadi merdeka atas kesejahteraan keluarga dan bertransformasi lagi menjadi merdeka atas kebebasan berpendapat, berfikir, dan eksistensi diri. Sementara itu, makna dari ideologeme teks Penjual Bendera, yaitu hubungan bendera dengan perkembangan generasi manusia. Hal ini terlihat dari makna bendera yang berubah dari makna yang sebenarnya. Diantara perubahan tersebut adalah benderamenjadi simbol kebebasan, bendera menjadi alat kesejahteraan dan pemenuhan komoditas, serta bendera menjadi alat eksistensi diri.

4.2 Saran

Dalam penerapan teori intertekstual Julia Kristeva, dalam penelitian ini penulis menyadari belum sempurna dalam menerapkan seluruh konsep yang digagas oleh Julia Kristeva. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritikan dan masukan terhadap penelitian ini. Kemudian, penulis juga mengharapkan padapenelitian selanjutnya dengan lebih sempurna menerapkan konsep intertekstual Julia Kristeva.

